

## Comparative Analysis Of Financial Ratios Of PT United Tratox And PT Astra International Tbk For 2021-2022

### Analisis Perbandingan Rasio Keuangan PT United Tratox Dan PT. Astra Internasional Tbk Tahun 2021-2022

Darliani<sup>1\*</sup>, Rina Kurniawati<sup>2</sup>, Sri Hermuningsih<sup>3</sup>

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta<sup>1,2,3</sup>

[nyonyongdarliania@gmail.com](mailto:nyonyongdarliania@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinakurnia597@gmail.com](mailto:rinakurnia597@gmail.com)<sup>2</sup>, [hermun\\_feust@yahoo.co.id](mailto:hermun_feust@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### ABSTRACT

This research aims to analyze the use of financial ratios in evaluating the financial performance of two leading retail companies in Indonesia, PT United Trators and PT Astra, during 2021-2022. Financial ratios are an essential tool in financial analysis because they provide an in-depth picture of a company's liquidity, solvency and profitability. Using data from annual financial reports, this research calculates various financial ratios including Current Ratio, Quick Ratio, Profit Margin, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The research results show that both companies have shown an increase in several financial ratios from 2021 to 2022, with PT United Trators showing a more significant increase than PT Astra. PT United Trators succeeded in increasing Profit Margin from 3,33% to 11,02%, while ROA and ROE also showed a striking increase. In contrast, PT Astra Tbk, even though it has a high Current Ratio, shows a lower Profit Margin and ROA compared to PT Tratox. These findings indicate that PT Tratox has more effective asset management and better operational strategies in facing dynamic market conditions. This analysis is important for investors and stakeholders to make decisions based on a solid and informed assessment of financial performance.

**Keywords:** Financial Ratios, Liquidity, Profitability, PT United Tratox, PT Astra Internasional.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja finansial dua perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, PT United Trators dan PT Astra, selama tahun 2021-2022. Rasio keuangan merupakan alat esensial dalam analisis keuangan karena memberikan gambaran mendalam tentang likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan tahunan, penelitian ini menghitung berbagai rasio keuangan termasuk Rasio Lancar, Rasio Cepat, Profit Margin, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan telah menunjukkan peningkatan dalam beberapa rasio keuangan dari tahun 2021 ke 2022, dengan PT United Trators menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan PT Astra. PT United Tratox berhasil meningkatkan Profit Margin dari 3,33% menjadi 11,02%, sementara ROA dan ROE juga menunjukkan peningkatan yang mencolok. Sebaliknya, PT Astra Tbk, meskipun memiliki Rasio Lancar yang tinggi, menunjukkan Profit Margin dan ROA yang lebih rendah dibandingkan dengan PT Tratox. Temuan ini mengindikasikan bahwa PT Tratox memiliki manajemen aset yang lebih efektif dan strategi operasional yang lebih baik dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis. Analisis ini penting bagi investor dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan penilaian kinerja keuangan yang solid dan terinformasi.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, PT United Tratox, PT Astra Internasional

#### 1. Pendahuluan

Dalam konteks korporasi yang bergerak di era volatilitas pasar yang tinggi, laporan keuangan berperan sebagai cermin yang merefleksikan kinerja dan kondisi finansial sebuah perusahaan. Data keuangan yang akurat dan tepat waktu adalah esensial, mengingat bahwa para pemangku kepentingan—mulai dari investor hingga regulator—mengandalkan informasi tersebut untuk navigasi dan pembuatan keputusan strategis. Analisis rasio keuangan, dalam hal

ini, muncul sebagai alat diagnostik kritis yang memungkinkan evaluasi yang mendalam mengenai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan (Rahmantari & Johan, 2023).

Analisis rasio keuangan menjadi alat ukur dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola sumber dayanya. Melalui analisis ini, investor, kreditur, dan manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan investasi, pemberian kredit, dan strategi perusahaan (Arini Dewi Chintyana et al., 2020). (Arini Dewi Chintyana et al., 2020).

Berbagai analisis melalui rasio keuangan tidak hanya menyediakan wawasan tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjangnya, tetapi juga mengungkapkan seberapa efektif perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Likuiditas, diukur melalui rasio seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, menginformasikan tentang kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajibannya dengan aset lancar yang dimiliki. Di sisi lain, profitabilitas yang diamati melalui rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dibuat oleh para pemegang saham (Gardi et al., 2021).

PT United Tratocs dan PT Astra Internasional sebagai dua perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di sektor yang berbeda namun sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian nasional. PT United Tratoc berfokus pada sektor transportasi dan logistik, sementara PT Astra Internasional adalah konglomerat yang memiliki diversifikasi bisnis di berbagai sektor, termasuk otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi, dan infrastruktur.

Adanya analisis perbandingan rasio keuangan antara PT United Tratoc dan PT Astra Internasional selama periode 2021-2022. Periode ini dipilih untuk memahami bagaimana kedua perusahaan tersebut mampu bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi yang mempengaruhi berbagai aspek ekonomi global dan nasional.

Dengan memperhatikan pentingnya setiap dimensi ini, analisis rasio keuangan menjadi lebih dari sekedar deret angka akuntansi, tetapi menjadi katalisator penting bagi pembuatan keputusan yang didorong data dalam sebuah ekosistem korporat yang terus-menerus berubah. Oleh karena itu, perusahaan harus transparan, mempertahankan integritas dan akurasi data finansialnya, karena hal ini tidak hanya mempengaruhi keputusan internal tetapi juga posisi mereka di mata investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam ekonomi global yang saling terhubung.

## 2. Tinjauan Teoritis

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas bisnis selama periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi rinci tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran, yang penting bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan regulator untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Laporan keuangan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, yang semuanya disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Dikutip dari *Principles of Accounting - Indonesia Adaptation* dalam Nur (2020), laporan keuangan adalah laporan yang dipersiapkan untuk para pengguna setelah transaksi-transaksi dicatat dan dirangkum. Zaki Baridwan (2008) dalam Riswan & Kesuma (2014), menyatakan laporan keuangan sebagai ringkasan dari suatu proses pencatatan, sekaligus ringkasan transaksi-transaksi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan, merujuk pada pendapat Limbong et al. (2021), merepresentasikan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan dalam sebuah perusahaan, sekaligus

mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan merupakan gambaran umum kinerja perusahaan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan guna membantudalam pengambilan keputusan ekonomik.

### **Rasio Keuangan Perusahaan**

Dalam analisis keuangan, rasio keuangan memegang peranan penting sebagai alat ukur yang efektif untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas. Tinjauan teoritis ini akan menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek fundamental dari berbagai rasio keuangan yang sering digunakan dalam penilaian perusahaan, seperti rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio-rasio ini tidak hanya memberikan wawasan tentang kestabilan finansial, tetapi juga membantu parapemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang informasi (Mekari, 2021).

Merujuk pada pengelolaan keuangan korporasi, teori keuangan kontemporer menekankan pentingnya mengelola aset dan kewajiban secara strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rasio keuangan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan ini karena membantu menyediakan wawasan kuantitatif mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan membantu dalam mengevaluasi berbagai pilihan pendanaan dan investasi. Misalnya, analisis rasio keuangan membantu manajemen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keseimbangan antara aset dan kewajiban, yang secara langsung mempengaruhi keputusan investasi dan struktur modal perusahaan (Arsita, 2021).

Penggunaan optimasi multi-objektif dalam pengelolaan aset dan kewajiban dapat meningkatkan pengambilan keputusan keuangan secara signifikan dengan mengoptimalkan pengembalian aset sambil mempertahankan kapabilitas solvabilitas yang ditentukan (Liu et al., 2014). Studi lain membahas interaksi antara maksimisasi nilai dan teori pemangku kepentingan, menyatakan bahwamaksimisasi nilai yang komprehensif memerlukan pengelolaan yang cermat dari aset dan kewajiban sambil mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam keputusan korporat (Jensen, 2001).

Oleh karena itu, teori keuangan menyediakan kerangka kerja yang kokoh bagi perusahaan untuk mengelola aset dan kewajibannya secara efektif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat yang penting dalam upaya ini, menyediakan data konkret yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas strategi keuangan yang diimplementasikan (Stephanie & Ruslim, 2021).

Chen & Shimerda (1981), menggambarkan bagaimana rasio keuangan telah digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja entitas, termasuk dalam konteks prediksi kebangkrutan, dengan mencermati penggunaan rasio dalam periode waktu tertentu untuk membedakan antara perusahaan yang gagal dan yang tidak gagal. Sementara merujuk pada perspektif yang ditawarkan Gaytan-Cortes (2024), rasio keuangan dapat digunakan untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan antara berbagai elemen informasi keuangan organisasi, dengan demikian menawarkan wawasan untuk analisis kinerja bisnis.

Dalam mengukur vitalitas finansial suatu perusahaan, rasio likuiditas dan profitabilitas berdiri sebagai dua pilar penilaian yang tak terelakkan. Rasio likuiditas, yang menelisik kedalaman kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, bukan hanya mengantarkan gambaran ketahanan terhadap turbulensi finansial, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata kreditor dan investor melalui demonstrasi pengelolaan modal kerja yang cermat (Syahdina & Lufi, 2022).

### **Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas, terdiri Rasio Lancar dan Rasio Cepat, merupakan instrumen analisis keuangan yang krusial untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya

jangka pendek. Yovita Bitu et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar.

### Rasio Lancar

Rasio Lancar dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar dengan aktiva lancar (Purwanti, 2022). Rasio Lancar dihitung dengan membagi total aset lancar perusahaan dengan total kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Rasio Cepat

Rasio Cepat dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus sangat cepat dibayar (Abubakar, 2018). Rasio Cepat juga dikenal sebagai "rasio uji asam"—mengeluarkan inventaris dari perhitungan aset lancar dan membandingkannya dengan kewajiban jangka pendek, memberikan gambaran yang lebih rinci tentang likuiditas perusahaan tanpa bergantung pada penjualan inventaris yang mungkin tidak mudah dijual.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2022), ditemukan bahwa perusahaan dengan Rasio Lancar lebih dari 100% memiliki kemampuan memadai untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. Demikian pula, Rasio Cepat yang lebih dari 100% mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya jangka pendek tanpa harus mengandalkan inventaris. Penelitian ini menegaskan pentingnya rasio tersebut dalam mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan, yang memperlihatkan kapasitas perusahaan untuk mengatasi kewajiban finansial jangka pendeknya sebagai indikator vital dari stabilitas finansial secara keseluruhan.

### Rasio Profitabilitas

Menurut berbagai literatur, profitabilitas didefinisikan sebagai ukuran yang memperlihatkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Khusus dalam ranah manajemen akuntansi dan kredit, analisis profitabilitas terhadap pelanggan memfasilitasi perusahaan dan lembaga pemberi pinjaman dalam mengukur tingkat keuntungan dari masing-masing pelanggan atau segmen pelanggan dengan cara yang terpisah, memungkinkan alokasi pendapatan dan pengeluaran yang spesifik untuk tiap klien. Pendekatan ini terutama signifikan bagi usaha kecil dan menengah (UKM), yang berperan sebagai pilar utama dalam ekonomi dan merupakan katalis penting bagi pertumbuhan ekonomi, seperti yang diungkapkan oleh Tahseen & Ali (2023).

Pemahaman lain terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa profit tidak hanya sebagai indikator kunci dari sistem ekonomi dan akuntansi sebuah perusahaan, tetapi juga sebagai penanda kesuksesan, lapisan perlindungan utama dari risiko kebangkrutan, dan fondasi untuk pembangunan yang berkelanjutan. Profit, dalam konteks ini, diinterpretasikan sebagai: 1) barometer kesuksesan perusahaan; 2) pelindung utama dari kebangkrutan; 3) landasan untuk pertumbuhan yang konsisten. Dalam konteks yang lebih luas, profit dipertimbangkan dari berbagai perspektif: sebagai hasil bersih dari modal yang diinvestasikan, nilai tambah yang dihasilkan, penerimaan aktif, estimasi moneter dari produksi dan aktivitas finansial, serta

manifestasi dari produk ekonomi tambahan, seperti dijelaskan oleh Stepanenko (2022).

Memahami secara mendalam indikator profitabilitas dalam analisis keuangan adalah esensial untuk mengevaluasi seberapa efisien sebuah perusahaan mengubah sumber daya yang dimilikinya menjadi keuntungan. Esensi dari profitabilitas terletak pada kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan sumber dayanya demi menciptakan nilai ekonomi, yang menjadi ukuran kunci terhadap vitalitas finansial serta kapasitasnya dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham atau pemilik (Khaerunnisa & Ismail Badollahi, 2024).

Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, tetapi tiga yang paling umum adalah *Profit Margin (PM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

### **Profit Margin**

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba tertentu pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

### **Return On Assets (ROA)**

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Return On Equity (ROE)**

Digunakan untuk mengetahui perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Juan Permata Hatul (2023), menyoroti dua indikator utama dalam menilai profitabilitas, yakni *Profit Margin/ Margin Laba Bersih* dan *Return on Equity (ROE)*, sebagai alat ukur yang efektif. *Margin Laba Bersih* merupakan indikator yang menggambarkan proporsi pendapatan netto yang dihasilkan sebagai laba, setelah semua pengeluaran seperti biaya operasional, bunga, pajak, dan lain-lain, telah dipertanggungjawabkan. Di sisi lain, *ROE* memberikan wawasan mengenai seberapa efektif modal yang diinvestasikan pemegang saham digunakan untuk menggenerasi pendapatan.

Studi oleh Banusu et al., (2023) mengungkapkan bahwa kedua indikator ini berdampak positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran dividen, menegaskan peran mereka sebagai instrumen vital dalam mengevaluasi kondisi finansial sebuah perusahaan. Analisis yang cermat terhadap indikator-indikator profitabilitas, ditambah dengan perbandingan mereka dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, menyediakan wawasan yang lebih luas mengenai efisiensi kinerja perusahaan. Hal ini sangat krusial mengingat bahwa semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, semakin menguntungkan posisi keuangan perusahaan.

Berbagai studi literatur telah menegaskan bahwa elemen-elemen seperti *Margin Laba Bersih* dan *ROE* memiliki kontribusi yang signifikan dalam analisis profitabilitas dan seharusnya menjadi pertimbangan utama dalam formulasi strategi untuk memperkuat kinerja keuangan perusahaan.

Sebuah studi oleh Ehiedu (2014), menemukan adanya korelasi positif signifikan antara rasio likuiditas dan profitabilitas, seperti yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)*. Dapat

dipahami, korelasi ini tidak sekedar menunjukkan deret angka dalam laporan keuangan— tetapi adalah cerminan dari strategi perusahaan yang tangkas dalam mengelola aset likuid untuk mendukung operasional sehari-hari dan, pada saat yang sama, memastikan likuiditas.

Di sisi lain, rasio profitabilitas memetakan efisiensi dengan mana sebuah perusahaan mengonversi asetnya menjadi keuntungan, memberikan wawasan krusial atas kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dari sumber dayanya. Margin keuntungan yang tinggi, bersama dengan ROA dan ROE yang kuat, mengirim sinyal kuat tentang kemahiran manajemen dalam mengendalikan biaya dan menavigasi perusahaan ke arah pertumbuhan berkelanjutan.

Rasio keuangan menjadi alat evaluasi yang efektif, tidak hanya untuk manajemen dalam menyusun strategi bisnis, tetapi juga untuk investor yang mencari kepastian dalam kinerja investasinya. Rasio keuangan dapat memberikan data konkret yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk berkembang dan berinovasi di tengah persaingan pasar yang dinamis (Fallo et al., 2020).

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini akan melakukan analisis keuangan pada rasiolikuiditas, aktivitas, utang, profitabilitas, dan pasar terhadap PT United Tractors dan PT Astra in. Kedua perusahaan tersebut, dipastikan akan menawarkan perspektif unik tentang efisiensi, stabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Kedua perusahaan tersebut juga menunjukkan transparansi dan akuntabilitas melalui laporan keuangan mereka, aspek yang krusial untuk membangun kepercayaan dan mempertahankan investasi. Melalui analisis laporan keuangan ini, stakeholder dapat mengidentifikasi dan menilai sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta membuat keputusan yang tepat berdasarkan analisis yang mendalam.

### **3. Metode Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pada PT United Tractors dan PT Astra Internasional, dengan tujuan utama penelitian adalah analisis laporan keuangan tahunan kedua perusahaan tersebut. Situs web resmi kedua perusahaan berfungsi sebagai sumber utama untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara khusus, penelitian tersebut memanfaatkan laporan keuangan tahunan tahun 2021-2022 untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Perhitungan rasio keuangan didasarkan pada formula yang telah ditetapkan seperti yang dituangkan dalam tinjauan pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pustaka, dengan melibatkan tinjauan ekstensif terhadap literatur yang relevan dan bahan referensi untuk menjawab pertanyaan utama penelitian. Selain itu, teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari masing-masing perusahaan, khususnya PT United Tractors dan PT Astra Internasional, dengan mengekstraksi dan merujuk informasi yang relevan untuk mendukung temuan penelitian.

### **4. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Gambaran Objek Penelitian**

##### **Profil Perusahaan PT United Tractors**

United Tractors merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (“Astra”), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, United Tractors telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham United Tractors, dengan sisa saham dimiliki oleh publik. Saat ini United Tractors telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi

### Profil Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa

Saat ini, kegiatan operasional bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 286 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 200.713 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, kewirausahaan serta teknologi.

### Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini, analisis likuiditas dilakukan dengan melakukan analisis rasio lancar dan rasio cepat, dengan hasil penghitungan sebagai berikut:

#### - Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar dihitung dengan membagi total aset lancar perusahaan dengan total kewajiban jangka pendeknya.

**Tabel 1. Hasil perhitungan Rasio Lancar Tahun 2021-2022**

Tahun	PT United Tractor			PT Astra Internasional		
	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR (%)	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR (%)
2021	15,316,000	10,088,000	151%	13,030,000	6,975,000	186%
2022	17,072,000	12,189,000	141%	16,528,000	11,087,000	149%

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1 di atas, pada tahun 2021 *Current Ratio* (CR) PT United Tractor adalah 151%. Hal ini berarti setiap Rp.1 hutang lancar, dijamin dengan aset lancar sebesar Rp.1,51. Sedangkan pada tahun 2021, *Current Ratio* (CR) PT Astra Internasional adalah 186%, yang berarti setiap Rp.1 hutang lancar dijamin dengan aset lancar sebesar Rp.1,86. Pada tahun 2022, *Current Ratio* PT United Tractor menurun menjadi 141%, yang berarti untuk setiap Rp.1 hutang lancar, aset lancar yang menjamin adalah Rp.1,41. Di sisi lain, PT Astra Internasional juga mengalami penurunan CR pada tahun 2022 menjadi 149%, yang berarti setiap Rp.1 hutang lancar dijamin dengan aset lancar sebesar Rp.1,49. Jika dilihat pada tahun 2022, kedua perusahaan mengalami penurunan CR mereka. Hal ini menunjukkan penurunan kapasitas kedua perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek mereka dengan aset lancar yang tersedia.

### Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini, analisis profitabilitas dilakukan dengan melakukan analisis *Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dengan hasil penghitungan sebagai berikut:

#### *Profit Margin*

Merupakan formula untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

**Tabel 2. Hasil perhitungan Profit Margin Tahun 2021-2022**

Tahun	PT United Tractor			PT Astra Internasional		
	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Pendapatan (Jutaan Rupiah)	Profit Margin (%)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Pendapatan (Jutaan Rupiah)	Profit Margin (%)
2021	2,011,000	6,347,000	3.33%	1,255,000	3,171,000	3.32%
2022	8,762,000	7,461,000	11.02%	2,561,000	6,800,000	4.28%

Berdasarkan perhitungan pada data yang diberikan, pada tahun 2021 *profit margin* PT United Tractor. Hal ini berarti bahwa untuk setiap Rp 1 pendapatan, PT United Tractor

menghasilkan laba bersih sebesar Rp 3.33%. Sedangkan, PT Astra Internasional memiliki *profit margin* sebesar 3,32% pada tahun yang sama, yang berarti setiap Rp 1 pendapatan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,332. Pada tahun 2022. Dari data inidapat dilihat bahwa kedua perusahaan mengalami peningkatan *profit margin* dari tahun 2021 ke 2022. PT United Tratocs tetap menunjukkan *profit margin* yang lebih tinggi dibandingkan dengan PT Astra Internasional di kedua tahun tersebut, menandakan efisiensi yang lebih tinggi dalam mengonversi pendapatannya menjadi laba bersih. Ini menunjukkan peningkatan kinerja operasional dan strategi harga yang efektif yang diimplementasikan oleh kedua perusahaan selamaperiode tersebut, dengan PT Ramayana Lestari Sentosa memiliki keunggulan yang lebih tinggi.

- *Return On Assets (ROA)*

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

**Tabel 3. Hasil perhitungan Return on Asset Tahun 2021-2022**

Tahun	PT United tratocs			PT Ramayana Lestari Sentosa		
	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	ROA(%)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	ROA(%)
2021	20,145,000	9,801,000	1,82%	753,000	11,25,000	6.05%
2022	8,762,000	2,968,046	8,78%	580,000	5,921,000	10.8%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 di atas, pada tahun 2021 *Return On Asset (ROA)* PT. United Tractors sebesar 1.82%. Hal ini berarti setiap Rp.1 dari total aset, laba bersih yang dihasilkan adalah Rp.0,0182. Sedangkan pada tahun 2021, *Return On Asset (ROA)* PT. Astra Internasional 6.05%. Dapat diasumsikan, setiap Rp.1 dari total aset, laba bersih yang dihasilkan adalah Rp.0,0605. Jika dilihat pada tahun 2022, ROA PT. United Tractors meningkat signifikan menjadi 8,78%, yang berarti setiap Rp.1 dari total aset menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,878. Untuk PT. Astra Internasioanl, pada tahun 2022 ROA-nya adalah 10.8%, yang berarti setiap Rp.1 dari total aset menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0108. Fenomena ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut mengalami peningkatan dalam efisiensi penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba bersih dari tahun 2021 ke 2022, dengan peningkatannya yang lebih dramatis terjadi pada PT. Astra Internasional.

- *Return On Equity (ROE)*

Digunakan untuk mengetahui perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.

**Tabel 4. Hasil perhitungan Return on Equity Tahun 2021-2022**

Tahun	PT United Tratocs			PT Astra Internasional		
	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Modal Saham (Jutaan Rupiah)	ROE(%)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Modal Saham (Jutaan Rupiah)	ROE(%)
2021	2,011,000	043,000	9.4%	2,592,000	255.000	1.2%
2022	8,762,010	043,000	42.2%	2,698,000	255.00	40,1%

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4 di atas, pada tahun 2021 *Return on Equity (ROE)* PT United Tratocs adalah 9.4%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp.1 modal saham, laba bersih yang dihasilkan adalah Rp.0,094. Sedangkan pada tahun 2021, *Return on Equity (ROE)* PT Astra internasional adalah 1.2%, yang berarti setiap Rp.1 modal saham menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,012. Pada tahun 2022, ROE PT United Tratocs meningkat menjadi 42.2%, yang berarti untuk setiap Rp.1 modal saham, laba bersih yang dihasilkan adalah Rp.0,0422. Sementara itu, PT Astra Internasional juga mengalami peningkatan ROE pada tahun 2022 menjadi 40,1%, yang berarti setiap Rp.1 modal saham menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0401. Jika dilihat

pada tahun 2022, kedua perusahaan mengalami peningkatan ROE dibandingkan tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa keduanya mampu menggunakan ekuitasnya dengan lebih efektif untuk menghasilkan laba, dengan peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada PT United Tratocs.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan United Tratocs lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan PT Astra Internasional. Kedua perusahaan mengalami penurunan rasio likuiditas dari tahun 2020 ke 2021, menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki penurunan kemampuan untuk menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang tersedia. Profit Margin Kedua perusahaan mengalami peningkatan margin keuntungan, terutama PT United Tractor yang melihat peningkatan signifikan. Return on Assets dan Return on Equity PT Astra International menunjukkan peningkatan signifikan dalam kedua rasio ini, mencerminkan peningkatan efektivitas mereka dalam menggunakan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. PT United Tractor juga melihat peningkatan yang signifikan, terutama pada ROE, menunjukkan efisiensi modal yang lebih tinggi.

### Daftar Pustaka

- Abubakar, W. (2018). *Pengantar Akuntansi II (Rev-05)*. Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=GE454v0KMrIC>
- Arini Dewi Chintyana, Cyntiana Kosasih, Dea Novita, Dedeh Ropikoh, Deni Rizki Rifaldi, Dewi Hanitri, Dina Anggi Lestari, & Lilis Sulastrri. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) PERIODE 2017 - 2019. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 2(2). <https://doi.org/10.54783/jin.v2i2.119>
- Arsita, Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Banusu, M. R Arini Dewi Chintyana, Cyntiana Kosasih, Dea Novita, Dedeh Ropikoh, Deni Rizki Rifaldi, Dewi Hanitri, Dina Anggi Lestari, & Lilis Sulastrri. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) PERIODE 2017 - 2019. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 2(2). <https://doi.org/10.54783/jin.v2i2.119>
- Chen, K. H., & Shimerda, T. A. (1981). An Empirical Analysis of Useful Financial Ratios. *Financial Management*, 10(1), 51. <https://doi.org/10.2307/3665113>
- Ehiedu, V. (2014). The Impact of Liquidity on Profitability of Some Selected Companies: The Financial Statement Analysis (FSA) Approach. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Fallo, L. S., Sulistyowati, Y., & Iriani, N. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada UKM Pia Toulip Dau Kota Malang). Rinjani.unitri.
- Gardi, B., Abdalla Hamza, P., Sabir, B. Y., Mahmood Aziz, H., Sorguli, S., Abdullah, N. N., & Al-Kake, F. (2021). Investigating the Effects of Financial Accounting Reports on Managerial Decision Making in Small and Medium-sized Enterprises. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.3838226>
- Gaytan-Cortes, J. (2024). Business Analysis and Financial Ratios. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.4770251>
- Jensen, M. C. (2001). Value Maximization, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function\*. *Business Ethics Quarterly*, 12, 235–256. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:312457>
- Khaerunnisa, & Ismail Badollahi. (2024). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS

- DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.62281/v2i2.153>
- Limbong, C. H., Simanjorang, E. F. S., Harahap, N. J., & Nasution, Z. (2021). Financial Ratio Analysis at PT. Adaro Energy Tbk. Based on The 2017 – 2020 Financial Statements. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 4(1), 77–86. <https://doi.org/10.31538/IIJSE.V4I1.1460>
- Liu, Y. W., Pu, L. W., & Cao, C. (2014). The Research on Household Financial Multi-objective Decision Based on Assets and Liabilities Management. *Proceedings of the 5th International Asia Conference on Industrial Engineering and Management Innovation, IEMI 2014*, 429–433. [https://doi.org/10.2991/978-94-6239-100-0\\_79](https://doi.org/10.2991/978-94-6239-100-0_79)
- Media Ethics: Human Ecology a Connected World, 6(3), 625–634. <https://doi.org/10.31955/MEA.V6I3.2013>
- Mekari. (2021). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Penjelasan Singkat). *Jurnal Entrepreneur*.
- Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Dividen Payout Ratio (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 4(1), 196–206. <https://doi.org/10.38035/JMPIS.V4I1.1419>
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan - Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak - Google Books*. Cendikia Publisher, 6.
- PT Mitra Adi Perkasa Tahun. (2022). *Annual Report / Laporan Tahunan PT Mitra Adi Perkasa Tahun 2022*.
- PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk. (2012). *Annual Report 2012 PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk*. <https://www.ramayana.co.id/content/download/8>
- Purwanti, E. (2022). LIQUIDITY LEVEL ANALYSIS OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES.
- Rahmantari, N. L. L., & Johan, A. (2023). Pengaruh Working Capital, Tenaga Kerja, dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Optimalisasi Produksi Gerabah di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2519-2526.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Stepanenko, O. (2022). DEFINITION OF THE CATEGORY “PROFIT”: SCIENTIFIC ASPECT. PROBLEMS OF SYSTEMIC APPROACH IN THE ECONOMY, 1(87). <https://doi.org/10.32782/2520-2200/2022-1-13>
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15090>
- Syahdina, A., & Lufi, I. (2022). Determinasi Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3). <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.494>
- Tahseen, S., & Ali, M. (2023). Exploring the influence of profitability analysis on SME financing: A conceptual view. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(3), 630–634. <https://doi.org/10.30574/WJARR.2023.18.3.0966>
- Yovita Bitu, F., Hermuningsih dan Alfiatul Maulida, S., & Artikel, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/JST.V2I3.233>